

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Tambun Selatan
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X (sepuluh) / 2 (genap)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model *discovery learning*, pesertadidik mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan/ tipografi) dan memiliki sikap taat hukum, komitmen, etos kerja, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit) Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru mengondisikan pelaksanaan suasana belajar yang kondusif.
3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan kompetensi dasar 4.17 (Menulis Puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan/ tipografi) yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi menulis puisi dan kegiatan yang akan dilakukan.
6. Guru menyampaikan lingkup dalam teknik penilaian menulis puisi yang akan digunakan.

Inti (75 menit)

1. Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan) (10 menit)

Peserta didik mengamati materi menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunannya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan/ tipografi). Guru memberikan motivasi bahwa “menulis puisi itu menyenangkan.”

2. Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah) (10 menit)

Guru meminta peserta didik mendata pertanyaan mengenai materi menulis puisi berdasarkan materi yang disampaikan untuk mengetahui kendala dalam tahap

penulisan.

3. Data collection (Pengumpulan Data) (15 menit)

Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi berkaitan menulis puisi dengan tahapan yang telah diberikan oleh guru dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan/ tipografi) melalui penjelasan yang telah disampaikan dan alat pendukung lainnya untuk menghidupkan imajinasi dan memperkaya diksi.

4. Data Processing (Pengolahan Data) (15menit)

Peserta didik berlatih menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan/ tipografi).

5. Verification (Pembuktian)(15menit)

Peserta didik menyajikan hasil menulis puisi dan saling memberikan tanggapan hasil karya teman lainnya.

6. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi) (10 menit)

Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan memperbaiki hasil kerja.

Penutup (5 menit)

1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap materi dan proses pembelajaran.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
3. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individu maupun kelompok.
4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

C. Teknik dan Alat Penilaian

1. Sikap: Observasi saat pembelajaran
2. Jenis tes : Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Essay
4. Bentuk Soal : Essay

Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Satu buah puisi hasil karya sendiri (orisinil)
- b) Puisi **modern** (baru).
- c) Kebaruan tema dan makna
- d) Terdapat struktur fisik dan batin puisi (unsurpembangun puisi).
- e) Puisi dapat ditulis tangan atau diketik.

5. Keterampilan: Produk Peserta Didik dan Praktik

D. Kriteria Penilaian

Format penilaian menulis puisi menurut Burhan Nurgiyantoro (2012 : 487) sebagai berikut.

Skor Penilaian Menulis Puisi			
No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Siswa
1.	Kebaruan tema dan makna	15	
2.	Struktur Bait	10	
3.	Kekuatan imajinasi	20	
4.	Ketepatan diksi	20	
5.	Pendayaan pemajasan dan citraan	30	
6.	Respon afektif guru	5	
Jumlah Skor		100	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Anung Edy Purwanto, M.Pd.
NIP.196660406 198901 1 002

Fitria Rachmawati, S.Pd.

Lampiran Kriteria Penilaian

Penjabaran Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Diksi	Pemilihan kata yang dipakai.	SANGAT BAIK: pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif, bahasa padat.	16-20
			BAIK: pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif, bahasa kurang padat.	11-15
			CUKUP BAIK: pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif, bahasa kurang padat	6-10
			KURANG BAIK: pemilihan kata kurang tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata kurang efektif, bahasa kurang padat.	1-5
2.	Tema	Kebaruan tema dan kesesuaian dengan isi puisi.	SANGAT BAIK: isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif.	16-20
			BAIK: isi sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kurang kreatif.	11-15
			CUKUP BAIK: isi kurang sesuai dengan tema yang ditentukan, isi kurang sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kurang kreatif.	6-10
			KURANG BAIK: isi tidak relevan dengan tema dan judul puisi.	1-5
3.	Struktur Bait	Kepaduan makna antara baris dan bait	SANGAT BAIK: ide pokok jelas, gagasan tiap bait jelas, susunan baris teratur, ada kepaduan makna dalam tiap baris dan tiap bait puisi.	9-10
			BAIK: ide pokok jelas, gagasan tiap bait jelas	8-7

			susunan baris kurang teratur, adanya kepaduan makna dalam beberapa baris dan tiap puisi	
			CUKUP BAIK: ide pokok jelas, gagasan tiap bait kurang jelas, susunan baris kurang teratur kepaduan makna hanya dalam beberapa baris puisi.	5-6
			KURANG BAIK: ide pokok tidak jelas, gagasan tiap bait tidak jelas, susunan baris tidak teratur tidak ada kepaduan makna antar baris dan bait.	1-4
4.	Majas	Penggunaan bahasa kias dalam puisi	SANGAT BAIK: penggunaan minimal 3 variasi bahasa kias, tepat, estetis, dan sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	26-30
			BAIK: penggunaan 2 variasi bahasa kias tepat, estetis, mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	16-20
			CUKUP BAIK: penggunaan 1 variasi bahasa kias tepat, estetis, cukup mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	6-15
			KURANG BAIK: tidak menggunakan bahasa kias.	1-5
	Imaji	Pemunculan citraan/ imaji	SANGAT BAIK: adanya penggunaan minimal 3 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imajinasi dan daya khayal mengesankan.	16-20
			BAIK: adanya penggunaan 2 variasi imaji tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal mengesankan.	11-15
			CUKUP BAIK: adanya penggunaan 1 variasi imaji,	6-10

			tepat, cukup memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang mengesankan.	
			KURANG BAIK: tidak menggunakan kata-kata yang memunculkan imajinasi dan daya khayal.	1-5

